

V. KESIMPULAN

Tata Rambut Bedhaya Ketawang adalah salah satu bagian seni tradisional milik bangsa yang berbudaya tinggi, yang hidup sejak jaman nenek moyang kita dulu hingga sekarang. Walaupun bahan-bahan tertulis tentang tata rambut Ukel Bokor tidak saja sukar didapat, melainkan dapat dikatakan kurang sekali. Maka hal ini disebabkan karena pencatatan pokok tentang tari Bedhaya Ketawang dipandang sangat suci dan masih selalu dianggap sebagai sesuatu yang tidak boleh diselidiki oleh sembarang orang. Namun demikian telah diusahakan semaksimal mungkin untuk menuangkan/diuraikan tentang tata rambut Ukel Bokor yang merupakan bagian yang penting dari perwujudan Bedhaya Ketawang. Lagi pula peranan tata rambut amat penting dan harus ditangani secara khusus. Kelestarian seni tata rambut memang harus dipegang teguh, jangan sampai lenyap ditelan arus jaman yang merusak. Keahlian corak yang bersifat tradisi, kegungan yang luhur dan menawan menggerakkan hati untuk tetap memelihara dan mempertahankan keahlian Ukel Bokor tersebut.

BIBLIOGRAFI

- Corson, Richard, "Stage Make Up" Englewood Cliffs,
New Jersey, Prentice Hall, Inc, 1975.
- Eadiwidjaja, K.G.P.B. "Bedhaya Ketawang Tarihan Sakral di
Candi-Candi". Departemen Pendidikan dan
Kebudayaan Proyek Penerbitan Buku Bacaan
dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jakarta,
1978.
- List, G. Rudolph. "The Last Word In Make Up" New York
City : Dramatist Play Service, 1964.
- Sarjono, Marnin. "Seni Tata Rias Pengantin Gaya Yogyakarta
dan Segala Upacaranya" Yogyakarta, 1978.
- Sekartaji "Kursus Rias Pengantin Sekartaji" Baluwar
ti Surekarta, _____ (tanpa tahun)
- Winotokusumo, Soedarsono, "Pola-pola Perkembangan Tari di
Indonesia". Akademi Seni Tari Indonesia
Yogyakarta, 1968.

Perpustakaan ASTI Yogyakarta	
Inv:	313 / ASTI / 5 / 1984.
No:	39 / Har 6

